



# NOTULEN PAPARAN PUBLIK 2024

## PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

14 Juni 2024

### Meeting dihadiri secara elektronik oleh:

- 39 pemegang saham, institusi, dan wartawan
- Bpk. Andreas Lesmana - Direktur
- Bpk. Setyadi Surya - Sekretaris Perusahaan

### Pokok Bahasan:

- Profil & Gambaran Umum Perseroan
- Kinerja Operasional dan Laporan Posisi Keuangan Perseroan hingga kuartal I tahun 2024
- Aksi Korporasi sepanjang tahun 2024
- Tantangan dan Strategi Perseroan
- Tanya Jawab

### Risalah Sesi Tanya Jawab:

#### **Pertanyaan dari Ibu Calista Muskitta – BCA Sekuritas**

1. Bagaimana panduan pembukaan toko baru?
2. Berapa target SSSG tahun ini?

#### **Jawaban:**

1. Sampai dengan kuartal pertama tahun 2024, Perseroan belum melakukan pembukaan gerai baru. Perseroan masih menunggu waktu yang tepat untuk melakukan ekspansi gerai baru, serta membuka kembali gerai yang sebelumnya sempat ditutup sementara. Perseroan juga belum memiliki rencana untuk membuka gerai baru sampai dengan akhir tahun.
2. Perseroan menargetkan pertumbuhan SSSG sebesar 3-5% di tahun 2024.

#### **Pertanyaan dari Bapak / Ibu Rama**

Berapa jumlah saham treasuri sampai sekarang? Kapan jatuh tempo nya dan akan diapakan saham treasuri tersebut? Mohon penjelasannya.

#### **Jawaban:**

Sampai dengan bulan Maret 2024, total saham treasuri hasil pembelian kembali saham Perseroan sebanyak 1,16 miliar saham atau sebesar 16,41% dari total saham yang beredar. Saham treasuri tersebut akan jatuh tempo pada bulan Mei tahun 2026 mendatang. Sampai saat ini Perseroan masih belum

mengambil keputusan mengenai penggunaan saham hasil buyback tersebut. Perseroan masih mempertimbangkan beberapa opsi sesuai dengan peraturan OJK.

**Pertanyaan dari Ibu Anita**

Apakah Waterpark Tropikana dan Milkyverse yang sudah dibuka milik Ramayana? Jika iya berapa pendapatan yang didapat dan Capex yang digunakan untuk pembukaan tersebut? Berapa yang sudah buka dan berapa target pembukaan baru?

**Jawaban:**

Tropikana dan Milkyverse bukanlah bagian dari Ramayana, melainkan entitas yang berbeda dengan pemilik yang sama. Sisi positif nya adalah akan mendatangkan traffic untuk Ramayana. Ini sejalan dengan konsep life style mall Perseroan yang menawarkan solusi belanja lengkap, dimana gerai Ramayana bukan hanya sebagai tempat untuk berbelanja, tapi juga dilengkapi dengan hiburan dan F&B. Sampai saat ini ada 4 Tropikana yang sudah buka yaitu Cimone, Cibinong, Cirebon, dan Garut. Rencana akan ada sekitar 5 Tropikana yang akan dibuka sampai dengan akhir tahun 2024. Sementara untuk Milkyverse sudah dibuka di 4 gerai : Cilegon, Cengkareng, Lampung, dan Kodim Tangerang. Target ada 5 Milkyverse lagi yang akan buka sampai akhir 2024.

**Pertanyaan dari Bapak Dimas**

Berapa SSSG sampai dengan bulan Desember 2023, Maret 2024 dan Mei 2024?

**Jawaban:**

Pertumbuhan di gerai yang sama / SSSG tahun 2023 lalu sebesar -3,3%. Sampai dengan bulan Maret 2024, total SSSG sebesar 42,6%. Pertumbuhan yang signifikan tersebut disebabkan oleh penjualan lebaran yang lebih awal dibandingkan tahun lalu, yang sebagian masuk ke penjualan akhir bulan Maret. Sementara SSSG Januari-Mei 2024 flat dibandingkan tahun lalu.

**Pertanyaan dari Bapak Herman**

Berapa penjualan yang ditargetkan tahun ini? Sampai bulan Mei penjualan sudah berapa? Bagaimana dengan target Gross Margin dan laba bersih?

**Jawaban:**

Perseroan menargetkan penjualan tumbuh 3-5% dibandingkan tahun lalu. Sampai dengan bulan Mei, Perseroan membukukan penjualan yang cenderung flat dibandingkan penjualan Januari sampai Mei tahun lalu. Perseroan berupaya untuk mengejar penjualan di sisa bulan Juni sampai Desember tahun ini, dengan fokus utama pada penjualan periode back to school dan penjualan akhir tahun yang berkontribusi lebih besar dibandingkan penjualan bulan normal.

Dari segi margin laba kotor, Perseroan mencoba untuk mempertahankan margin laba kotor per department yang diperoleh Perseroan tahun lalu. Dengan target pertumbuhan penjualan serta kontrol biaya secara ketat, Perseroan memproyeksikan laba bersih dapat tumbuh sekitar 5%.

**Pertanyaan dari Bapak / Ibu Kaureen**

Apakah RALS memiliki platform penjualan online? Berapa kontribusi penjualan online?

**Jawaban:**

Perseroan melayani penjualan online melalui platform aplikasi Member Card Ramayana dan pemesanan melalui aplikasi Whatsapp. Selain itu, Perseroan juga bekerjasama dengan marketplace terbesar di Indonesia untuk memperluas cakupan pelanggan, seperti Shopee dan Tiktok. Kontribusi penjualan online tersebut relatif masih kecil di bawah 5%.

**Pertanyaan dari Bapak / Ibu Dwi**

Di slide presentasi sebelumnya dikatakan bahwa Ramayana melakukan restrukturisasi penggunaan space. Space yang dikurangi akan digunakan untuk apa? Apakah disewakan? Jika iya, berapa pendapatan sewa yang didapat?

**Jawaban:**

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi performance di masing-masing gerai yang dioperasikan. Salah satu indikator penilaian kinerja gerai adalah produktivitas per m<sup>2</sup>. Perseroan akan melakukan pengecilan space yang dianggap tidak produktif. Space tersebut akan dilokasikan ke bagian lain yang dapat menghasilkan penjualan yang lebih baik, ataupun disewakan ke tenants lain. Di samping dapat mengurangi pemakaian biaya operasional, space yang disewakan akan dapat menghasilkan pendapatan sewa bagi Perseroan. Pendapatan sewa yang diterima Perseroan di kuartal pertama tahun 2024 sebesar Rp20,6 miliar.

**Pertanyaan dari Ibu Hesti**

Berapa kontribusi penjualan menggunakan cash dibanding non cash?

**Jawaban:**

Penjualan dengan metode pembayaran uang cash masih mendominasi di gerai Ramayana, dengan kontribusi sebesar 65% dari total penjualan. Sisanya 35% merupakan pembayaran *cashless* baik pembayaran melalui kartu kredit, kartu debit, dan e-wallet atau QRIS.

**Pertanyaan dari Bapak Alex**

Dari seluruh gerai Ramayana, apakah semua gerai murni milik perseroan atau sewa?

**Jawaban:**

Perseroan mengoperasikan total 101 gerai sampai dengan akhir bulan Maret 2024. Dari 101 toko tersebut, 39 gerai merupakan milik Ramayana, dan lainnya adalah sewa.

**Pertanyaan dari Bapak Fariz**

Berapa margin laba kotor Beli Putus, Konsinyasi, dan Supermarket?

**Jawaban:**

Margin laba kotor untuk Beli Putus sekitar 42%, Konsinyasi sekitar 26% dan Supermarket sekitar 12%.

### **Pertanyaan dari Bapak William Siregar**

1. Bagaimana Perusahaan memandang prospek di tahun 2024? Apakah akan ada potensi improvement?
2. Dengan kas yang besar saat ini, apakah ada rencana bagi perusahaan untuk akuisisi entitas lain untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan bagi perusahaan?
3. Apakah ada rencana untuk konsolidasi Tropikana Waterpark ke bisnis perusahaan?

### **Jawaban:**

1. Perseroan memandang tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. Perseroan menargetkan penjualan dapat tumbuh 3-5% dibandingkan tahun lalu.
2. Perseroan belum memiliki rencana untuk melakukan akuisisi entitas lain.
3. Tropikana Waterpark merupakan entitas yang berbeda dengan Ramayana dengan owner yang sama, sehingga tidak terkonsolidasi dengan performa Perusahaan.

### **Pertanyaan dari Bapak / Ibu Anonymous**

1. Apakah ada pemasukan lain selain gerai offline dan online, atau ada pemasukan dari sektor lain?
2. Untuk meningkatkan nilai bagi pemilik apakah ada rencana manajemen untuk melakukan shares buyback mengingat harga saham perusahaan saat ini sudah dibawah nilai buku ?

### **Jawaban:**

1. Selain pendapatan dari gerai offline dan online, Perseroan juga mendapatkan pemasukan dari pendapatan atas space yang disewakan ke tenants dan pendapatan keuangan dari investasi Perseroan.
2. Sampai Saat ini Perseroan telah memiliki saham treasury sebanyak 16,41% dari total saham beredar hasil dari buyback. Perseroan belum memiliki rencana untuk melakukan buyback saham lanjutan.

### **Pertanyaan dari Bapak Bobby Irawan**

Sejauh mana progress upgrade Ramayana menjadi City Plaza? Dan bagaimana rencana ke depan?

### **Jawaban:**

Sampai saat ini Perseroan mengoperasikan 23 life-style mall yang dilengkapi dengan pusat hiburan / entertainment dan tenants F&B. Perseroan masih akan terus melanjutkan transformasi gerai life-style mall menjadi City Plaza, khususnya di gerai-gerai yang dimiliki oleh Perseroan dan affiliate company.

### **Pertanyaan dari Bapak Bagus Permadi Prayitno**

1. Apakah PHK masal dan penutupan pabrik tekstil yang akhir-akhir ini sering terjadi berimbas ke Ramayana atau ke supplier Ramayana?

2. Bagaimana kebijakan Manajemen tentang buyback saham, apakah masih akan dilanjutkan dan sampai kapan rencana nya?

**Jawaban:**

1. PHK masal yang terjadi tentunya berpengaruh terhadap penjualan Perseroan, dikarenakan buruh pabrik yang terkena PHK tersebut merupakan segmen utama pelanggan Ramayana.
2. Sampai Saat ini Perseroan telah memiliki saham treasury sebanyak 16,41% dari total saham beredar hasil dari buyback. Periode buyback saham telah berakhir, Perseroan belum memiliki rencana untuk melakukan buyback saham lanjutan.

--- End of Note ---